

**UPAYA GURU PAI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI  
KARAKTER SOSIAL SISWA PADA MATA PELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTs SALAFIYAH  
WIRADESA KECAMATAN WIRADESA  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**ARINA FI'LIANA**  
**NIM. 2118134**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**UPAYA GURU PAI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI  
KARAKTER SOSIAL SISWA PADA MATA PELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTs SALAFIYAH  
WIRADESA KECAMATAN WIRADESA  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**ARINA FI'LIANA**  
**NIM. 2118134**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arina Fi'liana

NIM : 2118134

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini yang berjudul : **"UPAYA GURU PAI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER SOSIAL SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTs SALAFIYAH WIRADESA KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN"** adalah benar-benar karya tulis sendiri,kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 21 Oktober 2022

Yang Menyatakan



**ARINA F'LIANA**  
**NIM. 2118134**

**Dian Rif'iyati, M.S.I.**  
Desa Jetakkidul  
Kecamatan Wonopringgo

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 ( empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Arina Filiana

Kepada  
Yth.  
Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Arina Fi'liana**  
NIM : **2118134**  
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul : **Upaya Guru Pai Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTs Salafiyah Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 21 Oktober 2022  
Pembimbing



**DIAN RIF'IYATI, M.S.I.**  
**NIP. 198301272018012001**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) email: [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : ARINA FILLIANA  
NIM : 2118134  
Judul Skripsi : UPAYA GURU PAI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER SOSIAL SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTs SALAFIYAH WIRADESA KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 27 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Mohamad Yasin Abidin, M.Pd.  
NIP. 196811241998031003

Penguji II

Muhammad Mafid, M.Pd.I.  
NIP. 198703162019031005

Pekalongan, 1 November 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 19530112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam esistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamilah*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة      ditulis      *fatimah*

4. *Syaddad (tasyid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda *syaddad* tersebut. Contoh :

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/. Contoh :

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, Skripsi atau Tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak Wartani dan Ibu Nur Khasanah selaku orang tuaku yang selalu memberikan kasih sayang tak ternilai dan untaian Do'a yang tiada henti selalu mengiringi langkah hidupku.
2. Adikku Nur Indah Sari yang selalu memberi semangat dan menemani saya dalam proses pembuatan skripsi ini.
3. Almamaterku FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

## MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ  
وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

"Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui."

## ABSTRAK

Arina Fi'liana. 2022. Upaya Guru Pai Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTs Salafiyah Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dian Rif'iyati, M.S.I.

**Kata kunci: Guru PAI, Karakter Sosial Siswa, Akidah Akhlak.**

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa siswa di MTs Salafiyah ini memiliki karakter bersosial yang baik, dimana karakter sosial ini termasuk kedalam akhlak terpuji contohnya seperti menghormati guru dan sesama teman, gotong royong dan kepedulian antar sesama, sifat jujur dan ber toleransi sesama teman.

Rumusan Masalah dari penelitian ini yaitu tentang bagaimanakah upaya guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter sosial siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlaq kelas VII di MTs Salafiyah Wiradesa kecamatan wiradesa kabupaten pekalongan Serta Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter sosial siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Salafiyah Wiradesa kecamatan wiradesa kabupaten pekalongan. Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimanakah upaya guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter sosial siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter sosial siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Salafiyah wiradesa kecamatan wiradesa kabupaten pekalongan.

Metode Penelitian pada penelitian ini menggunakan Penelitian kualitatif atau penelitian alami langsung dari lapangan. Peneliti mengambil data dari dua sumber yaitu sumber data pimer dan skunder. Metode yang peneliti lakukan yaitu denga menggunakan wawancara, obsevasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter sosial siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Salafiyah Wiradesa kecamatan wiradesa kabupaten pekalongan sudah baik, dengan melalui kegiatan dan ini terbukti bahwa Guru PAI memiliki upaya dalam menanamkan nilai-nilai karakter sosial siswanya seperti 1) Guru mengajak siswa rutin melaksanakan sholat berjama'ah. 2) Guru melakukan pendekatan kontekstual 3) Guru tidak membeda bedakan siswanya. 4) Guru mengajak siswa berinteraksi dengan saling sapa antar siswa dan guru. Faktor pendukung yang di hadapi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter sosial siswa antara lain lingkungan keluarga, lingkugan pertemanan, dan sikap guru. Serta faktor penghambat yang di hadapi Guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter sosial siswa antara lain kurangnya kesadaran diri siswa, teman sebaya, kurangnya perhatian orang tua dan sarana prasarana.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa tercurah kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, dan kekuatan yang dianugerahkan kepada penulis. Nikmat waktu, pikiran, dan tenaga yang tiada terukur di berikan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Tanpa rahmat dan hidayah yang diberikan oleh Allah SWT maka skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan sebagaimana mestinya, Shalawat dan salam atas Rasulullah SAW sebagai satu-satunya suri teladan dalam menjalankan aktivitas keseharian kita, juga kepada keluarga, para sahabat dan kepada kita sebagai umatnya yang tetap istiqamah di atas ajaran Islam hingga akhir zaman.

Skripsi ini penulis susun dengan maksud untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Studi Sarjana Strata Satu Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul Penelitian dengan judul: "Upaya Guru PAI Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Karakter Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTs Salafiyah Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan". Penulis hanya manusia biasa yang punya banyak keterbatasan sehingga dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, banyak kekurangan dan hambatan yang dihadapi oleh penulis selama menyusun skripsi. Namun dengan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, sebagai rasa syukur, maka pada

kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Moh. Syaifudin, M.Pd, selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak H. Yasin Abidin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibu Dian Rifiyati, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang dengan sabar, penuh keikhlasan, dan membimbing proses peneliti untuk meneliti dalam penulisan ini.
7. Dosen dan staff UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberrikan bekal ilmu selama penulis mmenimba ilmu.
8. Civitas Akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.yang telah memberikan pelayanan baik.
9. Ibu Hj. Nurjanah, S.Ag selaku Kepala MTs Salafiyah Wiradesa
10. Bapak Drs Maskur selaku Guru Akidah Akhlaq di MTs Salafiyah Wiradesa
11. Staff di MTs Salafiyah Wiradesa yang telah memberikan izin dan memberikan pelayanan dengan baik.

12. Siswa dan orang tua siswa MTs Salafiyah Wiradesa yang telah membantu memberikan informasi dalam pembentukan skripsi ini
13. Reza Firliani dan Nur Famila Sari selaku sahabat seperjuangan saya yang dari awal semester hingga kini. Terimakasih selalu memberi semangat Motivasi, memberi arahan dan selalu bersedia membantu saya dalam perkuliahan dan juga dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan positif bagi banyak orang yang membacanya terutama bermanfaat bagi penulis. Demikian yang dapat penulis sampaikan dan atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Pekalongan, Oktober 2022  
Penulis,

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Metode Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Guru Pendidikan Agama Islam .....	15
2. Karakter sosial Siswa.....	18
3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	27
B. Penelitian Yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	38
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Profil MTs Salafiyah Wiradesa.....	40
1. Sejarah MTs Salafiyah Wiradesa .....	40
2. Visi dan Misi MTs Salafiyah Wiradesa .....	41
3. Data Siswa kelas VII MTs Salafiyah Wiradesa .....	42
4. Sarana dan prasarana MTs Salafiyah Wiradesa .....	43
B. Upaya Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Mts Salafiyah Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.....	44
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Yang Di Hadapi Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTs Salafiyah Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. ....	53

<b>BAB IV ANALIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>58</b>
A. Analisis Upaya Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTs Salafiyah Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan .....	58
B. Analisis Hasil Faktor Pendukung Dan Penghambat Yang Di Hadapi Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTs Salafiyah Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan .....	65
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Data Siswa.....	42
Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana.....	43

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Cakupan Karakter Sosial Siswa .....	20
Bagan 2.2 Kerangka Berpikir .....	39

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Catatan Hasil Observasi
- Lampiran 4 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 7 Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menurut Abu ahmadi<sup>1</sup> pendidikan itu adalah sebuah proses belajar dalam pembentukan mental pendewasaan yang penuh tanggung jawab dan dilakukan oleh guru kepada siswa sehingga tercapainya pengetahuan dan kedewasaan yang di impikan. Pelatihan moral adalah salah satu bagian paling mendasar dari kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam aktivitas publik. Karena betapapun liciknya seorang siswa dan tingginya tingkat wawasan siswa tanpa didasarkan pada etika yang baik, atau orang yang terhormat, di kemudian hari, mereka tidak akan mencerminkan karakter yang baik.

Kualitas yang mendalam itu sendiri merupakan nilai dan kepercayaan diri individu, sehingga jika ada individu yang tidak memiliki etika, harga dirinya akan hilang di hadapan Sang Pencipta dan masyarakat. Setinggi dan secerdas apapun seorang individu, jika tidak memiliki etika maka tidak akan ada apa-apa dalam kerangka berpikir orang lain itu, menjadi orang yang baik harus bekerja pada dirinya sendiri sebelum melakukan sesuatu. Secara keseluruhan, manusia harus memiliki etika (adab) yang agung karena, jika etikanya tinggi, mentalitas

---

<sup>1</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*,(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hlm.70

dan perilakunya juga akan baik, dan jika etikanya dirusak, cara pandang dan perilakunya akan terganggu. juga dirugikan.

Pendidikan di Indonesia ini selalu mengalami penyempurnaan yang nantiknya akan menghasilkan suatu hasil pendidikan yang berkualitas. Para pengelola pendidikan telah melakukan berbagai hal untuk memperoleh kualitas pendidikan yang baik dalam rangka meningkatkan keberhasilan belajar siswa. Hal ini merupakan langkah awal untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. UU No. 2/1989, bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.<sup>2</sup> Tujuan dari pelaksanaan pendidikan adalah untuk mengembangkan kualitas SDM sedini mungkin, rerarah, terpadu dan menyeluruh melalui berbagai upaya. Dari tujuan tersebut, pelaksanaan pendidikan Indonesia menuntut untuk menghasilkan siswa yang memiliki kualitas SDM yang mantap dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang melibatkan hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan yang di tentukan. Guru PAI juga dituntut sebisa mungkin harus menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan mudah diterima oleh siswa dan juga harus memilii akhaq yang baik, karena guru dijadikan sebagai contoh untuk muridnya . Pendidikan agama tidak boleh lepas dari pengajran agama yaitu pengetahuan yang ditunjukkan kepada pemahaman hokum-hukum, syarat-syarat,kewajiban-kewajiban dan norma-norma yang harus dilakukan.

---

<sup>2</sup> UU No. 2 Tahun 1989. hlm. 1

Guru PAI harus memberikan nilai-nilai yang dapat dimiliki dan diamalkan oleh siswa, supaya nantinya apa yang dilakukan mempunyai nilai-nilai amalan tidak keluar dari moral agama.<sup>3</sup> Masalah moral adalah masalah penting bagi agama dan kehidupan di mata publik. Kualitas mendalam aqidah sebagai bidang studi adalah bidang studi yang mengkaji etika dan cara berperilaku sehari-hari.

MTs Salafiyah Wiradesa merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sederajat dengan Sekolah Menengah Pertama. MTs Salafiyah Wiradesa lebih mengutamakan tentang pembelajaran agama Islam supaya siswa dapat meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman terhadap keyakinan dan keimanan yang benar dan menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji (perilaku yang baik) dan menjauhi akhlak tercela (perilaku buruk). Pembelajaran Akidah Akhlak diajarkan tentang berperilaku baik yang sesuai dengan ajaran agama Islam seperti diajarkan norma, moral, etika dan cara tata krama yang baik, cara bergaul, cara menghairagai orang dan sebagainya. Bukan hanya di dalam sekolah saja di dalam kehidupan sehari-hari pun kita sangat membutuhkan pendidikan Agama Islam untuk pedoman kita dalam hal akhlaq, tingkah laku kita dalam bermasyarakat.

Setelah melakukan observasi di MTs Salafiyah, penelitian menemukan suatu masalah positif dimana di dalam penelitian ini peneliti ingin melakukan penelitian bahwa karakter bersosial di Mts Salafiyah ini sudah baik dari tahun-tahun sebelumnya, sehingga membuat peneliti ingin melakukan penelitian ini. Salah satu contoh dari karakter sosial siswa di MTs Salafiyah ini seperti

---

<sup>3</sup> Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: PT. Gunung Agung, 1985), hlm. 131

menghormati guru dan sesama teman, sikap gotong royong dan kepedulian antar sesama, sifat jujur dan bertoleransi sesama teman. Dari latar belakang tersebut maka dianggap perlu untuk melakukan suatu penelitian mengenai “ Upaya Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTs Salafiyah Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan”.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah upaya guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter sosial siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Salafiyah Wiradesa kecamatan wiradesa kabupaten pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter sosial siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Salafiyah Wiradesa kecamatan wiradesa kabupaten pekalongan?

### **C. Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah upaya guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter sosial siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di Mts Salafiyah wiradesa kecamatan wiradesa kabupaten pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter sosial siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Salafiyah wiradesa kecamatan wiradesa kabupaten pekalongan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian antara lain :

1. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk mengkaji serta melakukan analisis tentang menanamkan karakter-karakter sosial siswa melalui guru agama Islam.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini memperoleh wawasan ilmu dan pengetahuan tentang upaya guru pai dalam menanamkan karakter-karakter sosial siswa.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta sebagai rujukan referensi atau rujukan para pembaca dalam membuat karya ilmiah

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini berguna bagi Mts Salafiyah Wiradesa sebagai referensi dalam hal pengupayaan guru PAI dalam menanamkan nilai nilai karakter sosial siswa kelas VII pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq.

#### **E. Metode Penelitian**

1. Jenis dan Pendekatan

Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan Jenis penelitian kualitatif atau penelitian kasus di lapangan. Penelitian kualitatif ini dapat

dipergunakan untuk penelitian kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi peristiwa tertentu pergerakan-pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan dalam keluarga.<sup>4</sup> Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapat pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut. Pemilihan penggunaan pendekatan kualitatif dipergunakan untuk menganalisa perilaku Guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter sosial demi terbentuknya perilaku peserta didik sekolah yang baik, dengan selalu berinteraksi dan berhubungan dengan aspek kemasyarakatan.

Menurut Bagman dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>5</sup> Sedangkan Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.<sup>6</sup> Secara umum penelitian kualitatif

---

<sup>4</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian : Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 212-213

<sup>5</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), hlm. 62-46

<sup>6</sup> Sarifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 91

bertujuan untuk memahami dunia makna yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut perspektif masyarakat itu sendiri. Jadi dalam penelitian kualitatif ini bukan hanya menyajikan data apa adanya melainkan juga berusaha menginterpretasikan korelasi sebagai faktor yang ada yang berlaku meliputi sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung. Dalam penelitian lapangan ini dimana pendekatan ini menekankan prinsip alami atau natural dan akan mengkaji secara dalam tentang upaya guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai ketrampilan sosial siswa kelas vii pada mata pelajaran akidah akhlak

## 2. Sumber Data

### d. Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>7</sup> Data hasil wawancara langsung dan hasil survei. Sumber primer adalah sumber yang memberikan data kepada pengumpulan data. Dalam penelitian ini, data primer berasal dari Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Mts Salafiyah wiradesa , siswa Mts Salafiyah Wiradesa,Orang tua siswa Mts Salafiyah Wiradesa.

### e. Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain atau tidak langsung memberikan data.<sup>8</sup> Data sekunder biasanya berwujud data

---

<sup>7</sup> Sarifuddin Azwar, *Metode Penelitian...* hlm. 102

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 308

dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini dilihat dari berbagai sumber. Data diperoleh dari Buku, Jurnal, arsip sekolah dan lain-lain

### 3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>9</sup>

#### a. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Peneliti menggunakan jenis wawancara semi struktural dalam kategori indepth dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang telah dikemukakan oleh informan.<sup>10</sup> Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara atau bertanya langsung dengan beberapa siswa dan guru PAI, orang tua siswa, dan siswa

#### b. Observasi

---

<sup>9</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Rineka cipta, 1991), hlm.63

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 47

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.<sup>11</sup> Observasi Pengamatan melibatkan semua indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, perasa). Pencatatan hasil dapat dilakukan dengan bantuan alat rekam elektronik. Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi, pada penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas Peneliti. Teknik pengumpulan data dengan observasi yaitu dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung disekolah seperti saat pembelajaran dilakukan.

f. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah dan notulen.<sup>12</sup> Pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik dari lembaga/institusi. Dokumen diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lain. Metode ini digunakan untuk

---

<sup>11</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*.....hlm. 64

<sup>12</sup> Suharsii Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm 206.

data-data yang bersifat dokumentatif yang ada disekolah yang berhubungan dengan latar belakang keadaan siswa dan data-data lain. Dalam penelitian kualitatif studi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Metode ini digunakan untuk mengambil data yang berhubungan dengan gambaran. Mengambil dokumentasi berisi Foto atau Video, Mencatat profil, visi, misi, program kerja, tentang jumlah siswa dan pengajar di Madrasah Tsanawiyah Wiradesa.

g. **Teknik Analisis Data**

Analisis pada dasarnya adalah suatu cara membagi-bagi suatu objek ke dalam komponen-komponennya. Analisa atas sebuah objek dapat dilakukan bila objek itu memiliki sebuah struktur, yang terdiri dari sejumlah komponen. Sebuah komponen dapat diidentifikasi oleh penulis, kalau komponen itu memiliki suatu fungsi tertentu terhadap seluruh konstruksi itu.<sup>13</sup> Analisis juga dilakukan untuk menemukan makna dari data yang ditemukan untuk memberikan penafsiran yang dapat diterima akal sehat (common sense) dalam konteks masalahnya secara keseluruhan. Analisis data merupakan proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar.<sup>14</sup>

Dengan demikian, analisis data itu dilakukan dalam proses. Proses berarti pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan

---

<sup>13</sup> Gorys Keraf, *Eksposisi, Komposisi Lanjutan II*, (Bandung: Grasindo, 1995), hlm. 40-41

<sup>14</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004 ), hlm. 103

dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan. peneliti akan menggunakan teknik analisis data perbandingan tetap, analisis dalam penelitian ini dengan membandingkan data yang bersifat primer dengan data sekunder atau dokumen-dokumen terkait.<sup>15</sup>

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap focus yang akan di kaji lebih lanjut, penajaman focus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan. Reduksi data dilakukan dengan memilih data menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

b. Penyajian data

Untuk mempermudah penyusunan teknis analisis data yang mengamati sejauh mana kelengkapan kedisiplinan yang dilakukan Guru PAI di Mts Salafiyah Wiradesa peneliti menggunakan penyajian data. Penyajian data berguna mempermudah agar memahami apa saja yang terjadi, kemudian menentukan langkah berikutnya.

c. Penarikan kesimpulan

---

<sup>15</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, edisi revisi*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2006 ), hlm. 288

Hal yang harus dilakukan pertama dalam penarikan kesimpulan di dukung dengan fakta yang kuat dan konsisten dalam menyatukan data maka penelitian baru bisa dikatakan dapat melanjutkan kembali ke lapangan untuk melakukan penelitian data, namun apabila data masih bersifat sementara maka kesimpulan bisa berganti pada langkah pertama dan bisa berubah apabila tidak didapatkan fakta yang nyata serta menguatkan dari data yang diteliti<sup>16</sup>

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memudahkan penjelasan, penelaahan, dan pemahaman, maka dalam penulisan ini penulisannya dibagi menjadi lima bab yang setiap babnya terdiri dari sub-sub bab. Tiap bab ataupun sub bab yang satu dengan yang lainnya merupakan rangkaian yang sangat terkait.

### **a. Bagian awal**

Berisi tentang halaman sampul, halaman pernyataan keaslian (bermaterai), nota pembimbing, pengesahan, transliterasi, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar.

### **b. Bagian Inti**

#### **Bab I Pendahuluan**

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

#### **Bab II Landasan Teori**

---

<sup>16</sup> Helmina Andriana, dkk, *Metode penelitian*, ( Yogyakarta : CV, Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 163-172

Tinjauan umum yang akan diuraikan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang ditulis yaitu Guru PAI, nilai-nilai karakter sosial siswa, akidah akhlak, dan perilaku siswa. Penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

### Bab III Hasil Penelitian

Meliputi pembahasan bab ini terdiri a) Profil sekolah MTs Salafiyah Wiradesa kecamatan wiradesa kabupaten pekalongan. b) upaya guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter sosial siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Salafiyah Wiradesa kecamatan wiradesa kabupaten pekalongan. c) faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter sosial siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Salafiyah Wiradesa kecamatan wiradesa kabupaten pekalongan.

### BAB IV Analisis Hasil

Meliputi pembahasan bab ini terdiri dari a) Analisis upaya guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter sosial siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Salafiyah Wiradesa kecamatan wiradesa kabupaten pekalongan. b) Analisis faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter sosial siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Salafiyah Wiradesa kecamatan wiradesa.

### Bab V Penutup

Terdiri dari kesimpulan dan saran.

c. Bagian Akhir

Daftar pustaka, daftar riwayat hidup,lampiran

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah Peneliti melakukan penelitian peneliti membuat kesimpulan bahwa karakter sosial siswa di MTs Salafiyah Wiradesa adalah baik. Berdasarkan data yang peneliti peroleh bahwa karakter sosial siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Salafiyah Wiradesa kecamatan wiradesa kabupaten pekalongan sudah baik, dengan melalui kegiatan di Sekolah, dan ini terbukti bahwa Guru PAI memiliki upaya dalam menanamkan nilai-nilai karakter sosial siswanya seperti :

1. Guru mengajak siswa rutin melaksanakan sholat berjama'ah.
2. Guru melakukan pendekatan kontekstual
3. Guru tidak membeda bedakan siswanya.
4. Guru mengajak siswa berinteraksi dengan saling sapa antar siswa dan guru.

Faktor pendukung yang di hadapi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter sosial siswa antara lain lingkungan keluarga, lingkungan pertemanan, dan sikap guru. Serta faktor penghambat yang di hadapi Guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter sosial siswa antara lain kurangnya kesadaran diri siswa, teman sebaya, kurangnya perhatian orang tua dan sarana prasarana.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti yang selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Pihak Lembaga**

Peranan guru sangat dominan dalam membentuk kerakter siswa sehingga harus dapat menempatkan dirinya sebagai panutan yang dapat memberi teladan yang baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Guru lebih mengembangkan upaya dalam menanamkan nilai-nilai karakter sosial siswa, dimana nantinya siswa mempraktikkan nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam mata pelajaran akidah akhlak Pendidikan karakter harus didukung semua pihak yang berkepentingan terhadap pendidikan karakter agar dapat mewujudkan generasi yang berkarakter dalam masyarakat.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Adapun saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang nilai-nilai karakter siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII Di MTs Salafiyah Wiradesa adalah Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan nilai-nilai karakter sosial siswa agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.W Munawwir. 1998. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. (Surabaya: Pustaka Progressif).
- Adi Kuswandi. 2022. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Karakter Kepedulian Sosial Pada Siswa Sma Negeri 2 Malang" (Malang: *Forum Tarbiyah : Skripsi, Universitas Islam Malang*)
- Ali Khan Shafique. 2005. *Filsafat Pendidikan Al-Ghazali* (Bandung: Pustaka Setia)
- Alimaun Imam. 2015. "pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar se-daerah binaan R.A Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo" (Semarang : *Skripsi UNNES*)
- Andriana Helmina, dkk. 2020. *Metode penelitian*, ( Yogyakarta : CV, Pustaka Ilmu)
- Azwar Sarifuddin. 2001. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- B. Agung Hartono dan Sunarto. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- D. Gunarsa Singgih. 2000. *Psikologi Praktik Anak, Remaja dan Keluarga* (Jakarta: Gunung Mulia)
- Daradjat Zakiah (et.al). 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara)
- Daradjat Zakiah. 1985. *Kesehatan Mental*. (Jakarta: PT. Gunung Agung,)
- Daradjat Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Dian Andayani dan Abdul Majid dan. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Durkeim Emile. 1990. *Pendidikan Moral (Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan)*, (Jakarta: Erlangga)
- Hasyim Umar. 1979. *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar menuju Dialoq dan Kerukunan Antar Umat Beragama*, (Surabaya: Bina Ilmu)
- Ilyas Yunahar. 2011. *Kuliah Akhlaq*. (Yogyakarta: Lembaga Penhkajian Dan Pengalaman Islam,)

- Irsyaduna. 2021. "Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Smpn 03 Jombang", (Jombang : *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, No. 1 April. I)
- J Moleong Lexy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*.(Bandung; Remaja Rosdakarya)
- Jamaluddin Dindin. 2013 *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam* (Bandung: Pustaka Setia,)
- Keraf Gorys. 1999. *Eksposisi, Komposisi Lanjutan II*.(Bandung: Grasindo)
- Kesuma Dharma, dkk. 2012. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Cet Ke-3 (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Langgulong Hasan. 2003. *Asas-asas Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT. Al-Husna)
- Malikah, 2013 . "Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam", (Gorontalo: *Forum Tarbiyah : Jurnal Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo*. No. 1, Juni. XII)
- Mayang Intan dkk. 2021. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius" (Padang: An Nuha: *Jurnal Pendidikan Islam* No. 4. November. II)
- Nur Uhbiyati dan Abu Ahmadi. 2007. *Ilmu Pendidikan*.(Jakarta: PT Rineka Cipta)
- Nuraini Fitri, dkk, 2018. "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Semangat Dan Hasil Belajar Mahasiswa Ikip Siliwangi", ( Bandung : *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, No. 3 Juni. I)
- Nurul Vatimatul Hasanah. 2021. "Upaya guru pendidikan agam islam dalam pembinaan akhlak siswa kelas VIII a (studi kasus di mts ma'arif nu 01 kertanegara kabupaten purbalingga)",(Purbalingga: *Forum Tarbiyah : Skripsi Universitas Islam Indonesia*)
- R&D. (Bandung: Alfabeta)
- Rahmawati Marlina.2020."Pengaruh Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Jenepono". (Makassar: *Forum Tarbiyah : Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*).
- Ramayulis. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia)

- Ramayulis. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. Ke 9 (Jakarta: Kalam Mulia Group)
- Razzaqi Ahmad. 2010. *Mencetak Generasi Muslim Teladan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo)
- Ristriyantih Mahalena. 2011. “Pengaruh kesalahan orang tua mendidik anak terhadap perkembangan perilaku anak” (Semarang: *Skripsi Universitas Islam Sultan Agung*)
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian : Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004)
- Septiana Rahayu. 2017. “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Iis Sma Negeri 1 Sewon”, (Yogyakarta: *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*)
- Subagyo Joko. 1991. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Rineka cipta)
- Sugiono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV. Alfabeta)
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan*
- Sujak dan Ainal Aqid. 2011. *Panduan & Aplikasi Pendidikan Karakter* (Bandung: Yrama Widya,)
- Sukartono dan Anggita Yuli Permatasari. 2022. “Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Keislaman pada Siswa Sekolah Dasar” (Surakarta: Jurnal Basicedu No. 4.)
- Sutrisno Hadi. 2004. *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi Offset)
- Syah Muhibin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosada Karya)
- Tim Penyunting. 2011. “*Pedoman penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI*” (Pekalongan STAIN PRESS)
- Tim Penyusun Kamus Pusat dkk. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka)

Tri Utami Dian. 2018. "*Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun*", Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 1 No. 1)

Ummu Murobbiyatul Mas'uliyah. 2021. "Internalisasi Nilai Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Sdit Ya Bunayya Pujon Kabupaten Malang"(Malang: *Forum Tarbiyah : Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*)

Warson Munawir Ahmad. 2008. *Kamus Arab Indonesia al-Munawir* (Yogyakarta: Balai Pustaka Progresif.)